BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Perkembangan ekonomi di Indonesia sekarang ini banyak terdapat usaha yang berkembang di masyarakat, dari usaha yang mempunyai nilai yang besar sampai dengan usaha kecil dan menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang banyak dijadikan pilihan oleh masyarakat di Indonesia. UMKM menjadi kontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi. Selain itu, kegiatan UMKM tidak dapat dipisahkan dari kegiatan akuntansi yang sangat berguna untuk melihat perkembangan keuangan UMKM sehingga kelangsungan hidup UMKM ini dapat dicatat dan menjadi pertimbangan untuk mengevaluasi kegiatan UMKM.

Pada kenyataannya sekarang ini masih banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan bahkan ada pelaku UMKM yang sama sekali tidak memiliki laporan keuangan atas usaha yang dimiliki. Laporan keuangan disusun agar para pelaku usaha dapat melakukan perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan usaha dalam suatu periode tertentu serta menginformasikan kegiatan bisnisnya kepada pihak internal dan eksternal untuk mengevaluasi dampak dari kebijakan ekonomi yang sebelumnya telah diambil.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pentingnya peran laporan keuangan di dalam suatu sistem inilah yang membuat laporan keuangan sangat dibutuhkan, tentunya dengan kualitas laporan keuangan yang baik dan berguna secara langsung bagi pengguna dalam pengambilan keputusan dan disusun berdasarkan standar akuntansi yang telah ditetapkan.

Kualitas para pelaku usaha dalam proses penyusunan laporan keuangan mempunyai pengaruh sangat penting. Proses penyusunan laporan keuangan perlu adanya suatu pedoman agar proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini. Menyajikan laporan keuangan yang benar yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan untuk usaha yang dijalankan, maka akan membantu pengelolaan perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahaan. Pelaku UKM difasilitasi oleh adanya standar akuntansi keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dikeluarkan oleh badan standar akuntansi keuangan Indonesia atau IAI. Dalam SAK EMKM (2016:8) laporan keuangan terdiri dari:

a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
b. Laporan laba rugi selama periode.
c. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos pos tertentu yang relevan.

Sebagian perusahaan belum mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di karenakan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu perusahaan memerlukan peran jasa akuntan untuk membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan, maka penulis mengambil judul **"PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) PADA CV ABC YOGYAKARTA".**

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan dasar pemikiran diatas dapat diidentifikasikan tujuan magang yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

a. Menyusun *Chart of Account* pada CV ABC Yogyakarta.
b. Mendampingi proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV ABC Yogyakarta.

1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan magang diatas dapat diidentifikasikan target magang yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

a. Mampu menyusun dan mengaplikasikan *Chart of Account* dalam penyusunan laporan keuangan CV ABC Yogyakarta.
b. Mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV ABC Yogyakarta.

1.4 Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada divisi keuangan CV ABC Yogyakarta dan bertugas membantu penyusunan laporan keuangan.

1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : CV ABC

Alamat : Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Indonesia

1.6 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan mulai awal bulan Maret 2019 selama kira – kira 1 bulan dan dijadwalkan 5 hari dalam seminggu, 20 hari kerja dalam sebulan. Dalam pelaksanaan magang, penulis akan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh “CV ABC Yogyakarta”

Tabel 1. 1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	KETERANGAN	WAKTU PELAKSANA											
		Bulan Maret				Bulan April				Bulan Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Term Of Reference												
2	Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing												
3	Pelaksanaan Kegiatan Magang												
4	Penyusunan Laporan Magang												
5	Ujian Kompetensi												

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian, diantaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang didalamnya berisi tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan dalam penelitian dan menjadi acuan dalam penulisan laporan tugas akhir.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini merupakan bab yang didalamnya berisi uraian tentang pembahasan serta analisis data yang diperoleh selama proses kegiatan pelaksanaan magang. Dalam bab ini membahas gambaran umum profil perusahaan ABC Yogyakarta. Pembahasan ini akan difokuskan untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV ABC Yogyakarta.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan kesimpulan hasil analisis dari bab sebelumnya di CV ABC Yogyakarta serta saran yang dibuat untuk pertimbangan dan kemajuan CV ABC Yogyakarta.